

**STRATEGI PENGEMBANGAN PANTI ASUHAN  
YATIM PIATU AR-RODIYAH, TEMBALANG SEMARANG  
JAWA TENGAH  
(Tinjauan Analisis SWOT Kualitatif)**



**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Sosial Islam (S.Sos.I)

Di susun oleh :

**Nihayatul Wahidah**  
**NIM : 08240019**

Pembimbing

**Dra. Siti Fatimah, M.Pd.**  
**NIP. 19690401 199403 2 002**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsada Adisucipto, Telepon (0274) 515856, Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN-02/DD/PP.009/1004/2013

Skripsi dengan judul : *Strategi Pengembangan Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiah Tembalang Semarang Jawa Tengah (Tinjauan Analisis SWOT Kualitatif)*


Yang disusun oleh

Nama : Nihayatul Wahidah  
NIM : 08240019  
Telah munaqashah : Rabu, 19 Juni 2013  
Nilai munaqashah : A/B (Delapan Puluh Lima Koma Tiga)

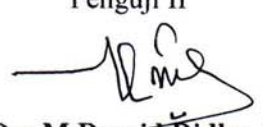
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQASHAH**

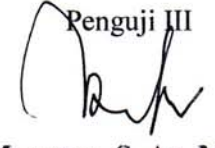
Ketua Sidang/ Penguji I

  
**Dra. Siti Fatimah, M.Pd.**  
NIP. 19690401 199403 2 002

Penguji II

  
**Drs. M. Rasyid Ridho, M.Si**  
NIP. 19670104 199303 1 003


Penguji III

  
**Maryono, S. Ag, M. Pd**  
NIP. 19701026 200501 1 005

Yogyakarta, 4 Juli 2013

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dekan



  
**Dr. H. Waryono, M. Ag**  
NIP. 19701010 199003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada;

Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Telah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan memberikan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Nihayatul Wahidah  
NIM : 08240019  
Judul skripsi : Strategi Pengembangan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah  
Tembalang Semarang.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan /Prodi Study Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

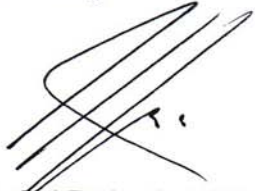
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

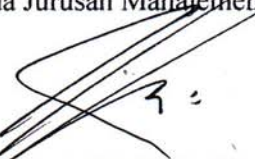
Yogyakarta, 10 Juni 2013

Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

  
**Dra. Siti Fatimah, M.Pd.**  
**NIP. 19690401 199403 2 002**

  
**Dra. Siti Fatimah, M.Pd.**  
**NIP. 19690401 199403 2 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nihayatul Wahidah  
NIM : 08240019  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Strategi Pengembangan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Tembalang Semarang adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Yang bertandatangan,



**Nihayatul Wahidah**

**NIM : 08240019**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya ini teruntuk Allah ﷻ atas rahmat, karunia, hidayah dan ridho-Nya*

*dan untuk orang-orang yang berarti dalam hidupku:*

- ❖ *Almamatisku*
- ❖ *Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- ❖ *Ayah dan Bundaku tercinta (Bpk. Sujadi dan Bunda Srimulyani )*
- ❖ *Dan skripsi ini kupersembahkan untuk har-hari yang telah kulalui tanpa makna.*

## MOTTO

**“Selalu pilih jalan yang tampak paling baik sesulit dan sekeras apapun jalan itu. Kebiasaan akan membuat semuanya jadi mudah dan ramah.”**

**(Pythagoras)**



## KATA PENGANTAR

Dengan tulus dan ikhlas, penyusun mengaktualisasikan rasa syukur kepada Allah SWT melalui ungkapan *alhamdulillah*. karena hanya dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, proses penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan secara optimal. disamping itu, penyusun juga menyampaikan shalawat salam yang seindah-indahnya kepada Beliau Rasulullah Saw, Nabi sekaligus Rasul Allah yang telah banyak memberikan pengabdian-Nya bagi kemaslahatan dan kebahagiaan hidup umat manusia.

Dalam kesempatan ini, penyusun juga ingin menyampaikan rasa terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Waryono, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Early Maghfiroh Innayati, M.Si selaku Sekjur Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Maryono, S. Ag., M, Pd selaku Pembimbing Akademik, beserta seluruh Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Sambiroto Tembalang Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam proses pembuatan skripsi. dan juga beserta para Pengurus, dan anak asuh yang telah meluangkan waktunya guna memberikan data dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terlaksana.



7. Ayahanda dan Ibunda (Bpk. Sujadi dan Ibu Sri Mulyani) yang tercinta yang telah sekuat tenaga berusaha memberikan yang terbaik untukku, limpahan kasih sayang yang tak terhingga, dan selalu setia mengiringi langkahku dengan ridlo dan do'a yang tak terhenti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kakakku (Syaifullah S.H.i) dan juga untuk Adik-adikku ( dek Liya, dek Ipin, dek Fawaid dan dek kus) yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan-masukannya serta motivasi yang tak terhingga.
9. Sahabat-sahabat Di Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2008, terimakasih telah mengisi hari-hariku menjadi lebih berarti.
10. Teman-teman dan seluruh pihak yang telah berpartisipasi demi terselesaikannya proses penelitian dan penulisan skripsi ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kepada mereka, penyusun hanya mampu menengadahkan kedua tangan kepada Allah SWT, seraya memanjatkan do'a: Semoga setiap kebaikan dan bantuan dalam bentuk apapun, akan mendapatkan balasan dan imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penyusun sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran konstuktif dari semua pihak. Karena masukan dan kritik itulah, penyusun dapat memperbaiki diri, demi kemaslahatan di masa-masa yang akan datang. Akhirnya penyusun menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak, atas segala kekhilafan dan keteledoran yang diperbuat.

Yogyakarta, 3 Juni 2013  
Penyusun,

**Nihayatul Wahidah**  
**NIM : 08240019**



## ABSTRAK

NIHAYATUL WAHIDAH, 08240019 dengan judul skripsi “Strategi Pengembangan Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiyah, Tembalang Semarang Jawa Tengah (Tinjauan Analisis SWOT Kualitatif)”. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah pengasuh, pengurus-pengurus, sekretaris, serta anak-anak asuhnya. Sedangkan obyek dari penelitian ini yaitu strategi yang diterapkan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah dalam mengembangkan potensi dan keterampilan anak-anak asuhnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi pengembangan anak asuh di Panti Asuhan yatim piatu Arrodiyah serta hasil Analisis SWOT mengenai kondisi Panti Asuhan dari sisi internal dan eksternal (SWOT), agar pengetahuan ini dapat dijadikan rujukan bagi lembaga-lembaga sejenis yang ada.

Setelah melewati beberapa tahap penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pengembangan anak asuh yang diterapkan oleh Pihak Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Tembalang Semarang di nilai sudah cukup baik dan telah berhasil mendidik anak-anak asuh tersebut untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, disiplin, pekerja keras dan memiliki jiwa-jiwa entrepreneurship yang tinggi, serta berwawasan intelektual yang disertai penanaman nilai-nilai keislaman didalamnya. Hal ini terlihat dari para alumni yayasan Yatim Piatu Ar-rodiyah yang saat ini telah menjadi entrepreneurship muda. Salah satu dari anak asuh tersebut kini menjadi mahasiswa sekaligus memiliki usaha bubur ayam dan ticketing online, dan telah memiliki beberapa cabang di Semarang.

Hasil Analisis SWOT juga menunjukkan bahwa Lembaga Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiyah pada saat ini dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang dari lembaga itu sendiri serta program-program pengembangan anak asuh, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada.

**Kata Kunci: Strategi dan Pengembangan SDM**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es

ث	syin	sy	es dan ye
ذ	sâd	s}	es (dengan titik di bawah)
د	dâd	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدّة	ditulis	'iddah

### C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal pendek

ـــــــ فعل	fathah	ditulis	A
ـــــــ ذكر	kasrah	ditulis	fa'ala
ـــــــ يذهب	dammah	ditulis	i
		ditulis	żukira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

#### E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûd

## F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

## G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

## H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	Al-Qur'ân
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	As-Samâ'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Ẓawî al-furûd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Kegunaan Penelitian .....	12
F. Tinjauan Pustaka .....	13
G. Landasan Teori.....	17
H. Metode Penelitian.....	36

I. Sistematika Pembahasan .....	45
<b>BAB II    GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN YATIM PIATU           ARRODIYAH TEMBALANG SEMARANG.....</b>	<b>47</b>
A. Sejarah Berdirinya.....	47
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	49
C. Struktur Organisasi .....	50
D. Fasilitas Anak Asuh .....	52
E. Unit Kegiatan Panti Asuhan.....	55
F. Peraturan Tata Tertib Panti Asuhan .....	58
G. Sumber Dana.....	60
H. Data Ustadz/ah dan Anak Asuh .....	62
<b>BAB III    STRATEGI PENGEMBANGAN ANAK ASUH DI PANTI           ASUHAN YATIM PIATU AR-RODIYAH.....</b>	<b>66</b>
A. Pengantar.....	66
B. Program Pengembangan Sumber Daya Anak Asuh.....	75
C. Hasil Analisis SWOT .....	101
<b>BAB IV    PENUTUP .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan .....	126
B. Saran.....	129
C. Penutup.....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>132</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matrik SWOT .....	35
Tabel 2	Data Anak asuh .....	62
Tabel 3	Data Ustadz/ah .....	65
Tabel 4	Kategori Anak Asuh Berdasarkan Tingkatan Pendidikan ....	74
Tabel 5	Kategori Usia dan Jenis kelamin Anak asuh.....	75
Tabel 6	Tabel faktor Internal.....	117
Tabel 7	Tabel Faktor eksternal.....	118



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian skripsi ini berjudul : “Strategi Pengembangan Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiyah Tembalang, Semarang Jawa Tengah (Tinjauan analisis SWOT Kualitatif)”. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan salah pengertian dalam memahami konteks judul skripsi ini, penting kiranya penyusun memberikan batasan dan penegasan istilah dari judul tersebut :

#### 1. Strategi

Strategi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata strategi berarti; rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Noeng Muhajir strategi adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien dalam memperoleh hasil sesuai yang direncanakan.<sup>2</sup>

Jadi, yang dimaksud strategi disini yaitu suatu rencana atau langkah-langkah yang tertuang dalam usaha kongkret yang dilakukan oleh pengelola lembaga maupun para pengurus untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik, terutama dalam rangka menjadikan manusia-

---

<sup>1</sup> Anton M. Moeliono. Dkk, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, tt), hlm. 859.

<sup>2</sup> Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, Suatu Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), hlm. 109.

manusia yang mandiri, memiliki potensi berkualitas dan memiliki akhlak yang baik.

## 2. Pengembangan SDM

Pengembangan berasal dari kata kembang yang artinya menjadi maju; sempurna, berkembang. Kemudian mendapat imbuhan peng-an, sehingga menjadi kata pengembangan. Jadi, kata pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan sesuatu hal agar dapat bertambah maju berkembang dan menuju kearah kesempurnaan.<sup>3</sup>

Secara etimologis, pengembangan berarti membina dan meningkatkan kualitas.<sup>4</sup> Menurut U. Abdullah Mu'min pengembangan sumber daya manusia adalah pengembangan pendidikan sebagai suatu aktivitas pokok manusia untuk menjadi orang yang lebih baik.<sup>5</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, maka penyusun menyimpulkan bahwa pengembangan SDM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses atau usaha kongkret yang diterapkan oleh lembaga Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Tembalang, Semarang dalam upaya meningkatkan kualitas atau kemampuan manusia melalui pengembangan pendidikan.

---

<sup>3</sup> Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 700.

<sup>4</sup> Nanih Mahendrawaty dan Agus Ahmad Syafe'I, *Pengembangan Masyarakat Islam : dari Ideologi Strategi sampai Strategi*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2001), hlm.29.

<sup>5</sup> U. Abdullah Mu'min, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Berwawasan Keislaman*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2011), hlm. 21.

### 3. Anak Asuh (SDM)

Anak adalah keturunan, sedangkan asuh adalah menjaga, (merawat dan mendidik) anak kecil. Jadi anak asuh adalah anak yang hidup di Panti mereka dirawat dan di didik sesuai dengan kehidupan anak pada umumnya, yaitu tercukupi kebutuhannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud peneliti dengan anak asuh yaitu anak-anak yang dirawat dan dididik yang berada di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Tembalang, Semarang.

### 4. Panti Asuhan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia panti asuhan yaitu rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya.<sup>7</sup> Sedang menurut buku petunjuk teknis pelaksanaan penyantunan dan pengetahuan anak melalui Panti asuhan anak, Depsos RI mengenai definisi dari panti asuhan bahwa:

“Panti Asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar serta melaksanakan pelayanan pengganti, atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas,

---

<sup>6</sup> [http://www. DuniaRemaja. Org/search, forum? Search\\_id=egosearch\\_where=tsg&t=601](http://www.DuniaRemaja.Org/search_forum?Search_id=egosearch_where=tsg&t=601), diakses pada tgl 4 juni 2012, jam 11:12 WIB.

<sup>7</sup> [http://kamusbahasaindonesia.org/Panti Asuhan](http://kamusbahasaindonesia.org/Panti_Asuhan). diakses tgl 1 Juni 2012, pada jam 06:50 WIB.

tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi generasi penerus cita-cita bangsa, sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.”<sup>8</sup>

#### 5. Panti Asuhan Yatim Piatu Ar Rodiyah

Panti asuhan Yatim piatu Arrodiyah yang berlokasi di Jl. kyai Muhammad Rifa’I, RT 02/06 kelurahan Sambiroto, kecamatan Tembalang, kota Semarang, merupakan sebuah lembaga pondok pesantren dan juga panti asuhan yang berupaya memberikan pelayanan dan penghidupan pada anak-anak terlantar dan anak-anak yatim piatu seperti fungsi panti asuhan pada umumnya. Seperti yang tertuang dalam misinya yaitu Memenuhi Kebutuhan Dasar (sandang, papan, pendidikan, kesehatan, psikologi dan aktivitas kemandirian anak).<sup>9</sup>

#### 6. Analisis SWOT

SWOT merupakan salah satu instrumen analisis yang sering digunakan dalam kegiatan perumusan strategi suatu organisasi atau perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang tepat. SWOT merupakan singkatan dari sudut pandang internal yakni, *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), dan sudut pandang eksternal *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman). Analisis SWOT

---

<sup>8</sup> <http://argyo.staff.uns.ac.id/files/2010/08/Pola-Pengasuhan-Anak-Panti.pdf> . diakses tgl 22 februari 2012 pukul 11.35 WIB, hlm 1.

<sup>9</sup> Panti Sosial Asuhan Anak Arrodiyah, *Profil Singkat*, Sambiroto, Tembalang Semarang.



membandingkan antara faktor internal *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan) dan faktor eksternal *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman).

Pengertian mengenai peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan dalam lingkungan organisasi adalah:<sup>10</sup>

- 1) *Strengths* (kekuatan) adalah suatu keunggulan sumber daya yang berlimpah yang belum terjadi secara optimal sehingga memberikan kemungkinan suatu organisasi untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya.
- 2) *Weaknesses* (kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya manusia serta keterampilan dalam dan kemampuan yang secara serius menghalangi kinerja efektif suatu organisasi.
- 3) *Opportunities* (peluang) adalah suatu yang menguntungkan dalam organisasi.
- 4) *Threats* (ancaman) adalah situasi utama yang tidak menguntungkan dalam organisasi.

Merujuk pada penegasan judul yang telah disebutkan, maksud dari judul **“Strategi Pengembangan Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah Tembalang Semarang”** secara umum memiliki tujuan untuk mendiskripsikan strategi Pengembangan SDM, dengan berbagai

---

<sup>10</sup> Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Modern Sektor Publik*, (Yogyakarta: Balairung & CO, 2003), hlm. 19 -20.

aktivitas sosial dalam memberdayakan potensi anak asuh yang berada di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah. Dalam hal ini diwujudkan melalui program kerja agar para anak asuh dapat mandiri, berprestasi, memiliki potensi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang ulet serta pantang menyerah.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini kita dihadapkan pada permasalahan kerja yang semakin rumit dan tak kunjung usai. Diantaranya mengenai persaingan kerja yang semakin ketat dikarenakan tidak seimbangnya antara pencari kerja dan lapangan kerja yang tersedia. Hal ini terkait dengan masalah kualitas SDM, dimana pendidikan dan skill selalu menjadi pertimbangan utama dalam penerimaan tenaga kerja. Permasalahan-permasalahan tersebut selalu saja menjadikan alasan seseorang untuk menjadi pengangguran, atau bekerja dengan merendahkan harga diri mereka. Bahkan ada juga yang terjerumus ke dalam tindakan-tindakan yang amoral. Semua itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan mereka agar dapat hidup layak.

Posisi kerja yang bagus selalu menjadi idaman setiap orang. Untuk mendapatkannya setiap orang dituntut untuk memiliki kualitas yang biasa disebut sebagai SDM yang berkualitas. Dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, setiap orang akan mampu meningkatkan taraf hidupnya. Agar seseorang mampu mengoptimalkan potensinya, pengembangan SDM

merupakan tugas yang sangat penting untuk diperhatikan dan dilaksanakan. Hendaknya dipersiapkan sejak dini yaitu sejak usia anak-anak dan pembinaannya terus dilakukan sampai dia mampu hidup mandiri. Sebagai langkah awalnya, anak-anak harus mendapatkan pendidikan dan penghidupan yang layak. Pendidikan merupakan upaya strategis dan paling efektif untuk membangun manusia, membentuk manusia menjadi berbudi pekerti serta berkemampuan baik fisik maupun psikis. Sedangkan kehidupan yang layak sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Dalam UU RI No.20 tahun 2003, bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang : beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>11</sup>

Bagi anak dari keluarga tidak mampu, pendidikan merupakan kebutuhan yang dilematis, yaitu antara keinginan untuk menyekolahkan anak supaya pintar dan disatu sisi anak merupakan pekerja dalam keluarga yang membantu perekonomian keluarga. Bagi anak yang tidak mempunyai orang tua lagi menjadikan tidak menentu hidupnya dan terombang ambing oleh situasi serta tidak bisa menyongsong masa depan dengan baik. Mereka

---

<sup>11</sup> UU. RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 3, hlm. 9.

mengalami apa yang disebut Chambers sebagai ketidakberuntungan. Ada lima ketidakberuntungan yang melingkari mereka, yaitu: kemiskinan, fisik yang lemah, kerentanan, keterisolasian dan ketidakberdayaan.<sup>12</sup> Anak-anak tersebut juga bagian dari masyarakat yang kelak akan tumbuh dewasa dan hidup ditengah-tengah masyarakat yang mungkin jauh lebih maju dan berkembang dari sekarang. Pada posisi mereka yang lemah pada saat ini, menjadikan gambaran masa depan mereka suram. Adanya bantuan bagi mereka akan sangat membantu mereka untuk dapat hidup layak, bahkan tidak menutup kemungkinan dapat meraih kesuksesan.

Berbicara mengenai kesejahteraan anak, hal ini telah dijelaskan dalam Undang – Undang No.4 pasal 2 tahun 1979 tentang kesejahteraan Anak dan Undang-Undang no.23 tahun 2002 tentang perlindungan Anak. Telah dijelaskan bahwa anak berhak untuk mendapatkan: (a) Perawatan, Asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang. (b) Pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya. (c) Pemeliharaan dan perlindungan baik semasa masih dalam kandungan maupun sesudah dilahirkan. (d) Perlindungan terhadap lingkungan hidup yang membahayakan atau menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak secara wajar.

Pemenuhan kebutuhan mendasar pada anak tersebut sebenarnya merupakan tugas dari keluarga terutama orang tuanya. Mengingat biaya

---

<sup>12</sup> Loekman Sutrisno, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 18.

pendidikan yang mahal, bagi anak-anak yang memiliki orang tua dan keluarga yang berkecukupan tentu tidak menjadikan hal itu suatu masalah, namun hal itu akan menjadi masalah besar bagi anak-anak yang tidak mampu, anak-anak yang tak memiliki orang tua lagi, dan anak-anak terlantar.

Dalam upaya penanganan permasalahan sosial, khususnya terhadap anak terlantar memerlukan kepedulian dari masyarakat untuk ikut serta terlibat dalam kegiatan pelayanan sosial. Keterlibatan masyarakat ini merupakan upaya untuk membangkitkan kemandirian dan keberdayaan agar masyarakat tumbuh perasaan kepedulian dan kesetiakawanan terhadap insan yang membutuhkan pertolongan. Bentuk keterlibatan ini dapat berupa tenaga, pikiran dan material.

Hadirnya lembaga panti asuhan merupakan alternatif yang memberikan jalan keluar dari dilema yang dihadapi anak-anak yang kurang beruntung tersebut. panti mengambil alih tugas keluarga untuk memenuhi kebutuhan seorang anak dalam menyongsong hari depannya. Mereka memperoleh pelayanan yang banyak dalam memenuhi kebutuhan hidup baik material maupun spiritual. Di panti, anak-anak ditampung dan ditanggung seluruh kebutuhan hidupnya, mereka lebih leluasa dalam mengatur waktu dan mengkonsentrasikan diri dalam kegiatan pendidikannya, tanpa harus mencari nafkah, walaupun di panti mereka bekerja, berlatih keterampilan, tetapi lebih difokuskan pada latihan penanaman etos kerja bagi mereka.

Lebih lanjut lagi, Islam juga menganjurkan pada kita untuk melindungi dan menyantuni anak yatim yang hidup tanpa orang tua, memberinya pendidikan, memenuhi kebutuhannya, dan memfasilitasi mereka agar dapat tumbuh berkembang layaknya kehidupan anak-anak normal pada umumnya. Anjuran inipun tertuang dalam firman Allah dalam surat an Nisa ayat (4):6<sup>13</sup>. Pada ayat tersebut, terdapat kandungan tuntunan yang mengisyaratkan kepada manusia agar menyantuni dan mengayomi anak yatim piatu. Bahkan sebisa mungkin kita sebagai manusia yang mampu (harta) diperintah untuk memberi fasilitas dan penyantunan, serta mendidik mereka sampai mereka dewasa dan siap untuk hidup bersosial dimasyarakat.

Dalam upaya mengembangkan SDM anak-anak yang kurang beruntung tersebut, keberadaan Panti asuhan dianggap bisa menjadi fungsi strategis untuk pembentukan dan pengembangan SDM bagi anak asuhnya, sehingga kelak dewasa nanti ia bisa hidup mandiri dan mempunyai masa depan cerah serta berguna bagi masyarakat dan bangsanya.

Salah satu dari panti asuhan tersebut yaitu Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, yang berlokasi di daerah Tembalang, Semarang Jawa Tengah. Lembaga ini didirikan dengan maksud dan tujuan yang tak jauh beda dengan berdirinya lembaga panti asuhan pada umumnya, yaitu untuk memelihara anak-anak yatim, dhuafa' dan anak-anak terlantar, melindungi, menyantuni dan memberi pendidikan serta mencukupi kebutuhan lahir dan batin, memberi

---

<sup>13</sup> QS. An nisa' (4):6.

banyak pelatihan berwirausaha sebagai upaya dari strategi pengembangan Sumber Daya Manusia Anak Asuh dan pengembangan potensi.

Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiah ini berupaya mengembangkan kecerdasan anak-anak asuhnya dengan berupaya memberikan pendidikan pada anak asuhnya, baik itu pendidikan secara umum maupun pendidikan yang sifatnya keagamaan. Selain itu, lembaga ini pun mendapat penghargaan dari Presiden Republik Indonesia Bpk. Susilo Bambang Yudhoyono, berupa “Panti Asuhan termandiri se-Indonesia no.5” pada tahun 2006. Lebih lanjut lagi, pengasuh Panti Asuhan ini pun merupakan salah satu orang yang telah profesional dalam menangani permasalahan sosial, terbukti Beliau selalu aktif dalam acara-acara resmi mengenai penanganan permasalahan sosial, selain sebagai peserta berbagai pelatihan bagi para pimpinan yayasan panti asuhan beliau pun merupakan salah satu pembicara profesional mengenai asosiasi Panti asuhan di berbagai daerah. saat ini, ada beberapa Panti Asuhan yang ada di bawah naungan Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiah dan berada dibawah pengawasan pimpinan Panti asuhan ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memilih lembaga Yayasan Panti Asuhan yatim piatu Arrodiyah, Tembalang Semarang untuk diteliti lebih jauh tentang strategi pengembangan anak asuhnya. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi lembaga-lembaga serupa yang ada di yogyakarta maupun didaerah lain.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi pengembangan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Sambiroto, Tembalang, Semarang Jawa Tengah?
2. Bagaimana hasil analisis SWOT pada lembaga Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiyah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan fokus masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menggambarkan bagaimana strategi pengembangan di Panti asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, tembalang, semarang.
2. Untuk mengetahui hasil analisis SWOT yang dilakukan oleh peneliti pada lembaga Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, dalam hal pengembangan SDM anak asuhnya.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khazanah keilmuan pada umumnya dan ilmu dakwah pada khususnya yang berhubungan dengan strategi pengembangan anak asuh di panti asuhan.

2) Kepustakaan, hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi ilmiah yang dapat dijadikan referensi dalam strategi pengembangan anak asuh di panti asuhan.

## 2. Secara Praktis

1) Bagi lembaga, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan saran bagi lembaga Panti asuhan yatim piatu Arrodiyah, untuk terus mengembangkan strategi pengembangan anak asuhnya, dan upaya menyikapi berbagai faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

2) Masyarakat, sebagai acuan bagi masyarakat untuk membangkitkan minat melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam masyarakat, seperti yang dilakukan Panti asuhan yatim piatu arrodiyah Tembalang, Semarang. Selain itu dapat pula dijadikan sebagai tambahan wawasan dan literatur bagi pemerhati sosial, akademisi, mahasiswa dan bagi masyarakat secara umum.

## **F. Tinjauan Pustaka**

### 1. Kajian Empirik

Setelah penyusun melakukan penelaahan terhadap bahan-bahan kepustakaan, telah banyak penelitian dan kajian yang membahas tentang pengembangan anak asuh di panti asuhan khususnya pada pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM). Berikut ini beberapa penelitian terdahulu

yang berkaitan dengan strategi Pengembangan SDM anak asuh di Panti Asuhan.

- 1) Muhammad Khoirun Najib dalam penelitiannya yang berjudul “*Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Anak Luar Biasa SLB-C Marganingsih*”, menerangkan bahwa yayasan tersebut memberikan pelayanan pendidikan yang memberi kesempatan dan menumbuhkan kemandirian kepada warga masyarakat khususnya anak luar biasa secara umum dan tuna grahita secara khusus. Selain diberi pendidikan secara umum, mereka juga diberi keterampilan berupa pelatihan membuat tas dari karton, menyulam, membuat telur asin, membatik dan keterampilan triplek. Berbagai program tersebut dinilai sangat berarti bagi anak luar biasa yang dibina di yayasan tersebut.<sup>14</sup>
- 2) Umu Zakiyah diskripsinya yang berjudul “*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Serangan Yogyakarta.*” Di jelaskan bahwa Manajemen Pengembangan Sumber Daya Anak asuh di lembaga Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah terdiri dari (a) *Perencanaan* Program kegiatan baik kegiatan belajar mengajar maupun keterampilan, (b) *Pengarahan* anak asuh pada berbagai kegiatan baik formal maupun non formal, (c) *Pengendalian* pada pelaksanaan Program kegiatan. Dan upaya

---

<sup>14</sup> Muhammad Khoirun Najib, “*Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Anak Luar Biasa Di SLB-C Marganingsih*”, Skripsi tidak diterbitkan, (UIN SUKA : Yogyakarta, 2007), hlm. 80.

pengembangan sumber daya anak asuhnya yaitu dengan melatih keterampilan Tata Boga, Tata Busana, Merajut, Membuat kaligrafi dan lain-lain. Dari program-program kegiatan tersebut, dinilai telah banyak menghasilkan anak didik yang berprestasi dan memiliki potensi yang dibutuhkan pada dunia kerja.<sup>15</sup>

- 3) Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Andayani Listyawati yang berjudul “*Penanganan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Milik Perseorangan*”. Dari hasil penelitiannya dijelaskan, bahwa Pnati Asuhan (yang bersangkutan) telah mampu melaksanakan fungsinya sebagai keluarga pengganti bagi anak asuhnya, dengan pemenuhan kebutuhan dasar berupa fisik, psikis, dan sosial. lebih lanjut lagi, fungsi keluarga yang dimaksud adalah fungsi keagamaan, fungsi sosial budaya, fungsi pendidikan dan sosialisasi, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi ekonomi, fungsi pengenalan lingkungan hidup.<sup>16</sup>

## 2. Kajian Teoritik

Menurut Moslow, Pengembangan Sumber Daya Manusia pada hakikatnya merupakan upaya untuk merealisasikan semua kebutuhan manusia. Untuk dapat memenuhi kebutuhan yang paling tinggi, maka kebutuhan-kebutuhan dibawahnya haruslah dipenuhi, namun

---

<sup>15</sup> Umu zakiyah, “*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Piatu Putri Aisyiyah Serangan Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2011), hlm 90-92.

<sup>16</sup> Andayani Listyawati, *Penanganan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Milik Perseorangan*, (Yogyakarta: B2P3KS PRESS, 2008), hlm. 54-62.

pemenuhannya diusahakan secara simultan, yaitu memenuhi satu tingkat kebutuhan, maka tingkat kebutuhan yang lain pun juga diusahakan untuk dipenuhi.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut U. Abdullah Mu'min, Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah pengembangan manusia itu sendiri. Dalam hal ini diprioritaskan pada pengembangan pendidikan yang dianggap sebagai suatu aktivitas pokok manusia untuk menjadi orang yang lebih baik, maka dibutuhkan kejelian mensinergikan potensi-potensi sebagai kekuatan untuk mencapai kemajuan. Beliau mengungkapkan bahwa dengan pendidikan, pengembangan manusia akan mendapatkan “jalan” menuju tujuannya. Sebaliknya, tanpa pendidikan yang komprehensif, tujuan pengembangan manusia seakan kehilangan orientasi dan hanya sekedar impian yang tak akan pernah terwujud.<sup>18</sup>

Hasil penelitian di atas merupakan penelitian-penelitian dan kajian-kajian yang berkaitan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti mengenai strategi pengembangan anak asuh di Panti asuhan Yatim Piatu Arrodiyah yang mengacu pada pengembangan Potensi dan keterampilan anak asuhnya, yang mana penelitian ini belum pernah di lakukan sebelumnya pada lembaga ini.

---

<sup>17</sup> Prof. Dr.H. Abdurrahman Fathoni, M. Si, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,

<sup>18</sup> U. Abdullah Mu'min, *Pengembangan Sumber Daya Manusia berawawasan Keislaman*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2011), hlm. 21-22.

## G. Landasan Teori

### 1. Pengertian Strategi

Strategi secara terminologi adalah suatu arah dan kebijakan atau rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan utama lembaga atau perusahaan.<sup>19</sup>

Menurut Bryson sebagaimana dikutip Hessel Nogi S Tangkilisan, strategi adalah pola tujuan, kebijakan program keputusan atau alokasi sumber daya yang dapat menentukan apakah sebuah organisasi itu, apa yang dikerjakannya dan mengapa organisasi itu melakukan itu. Dengan demikian strategi merupakan perpanjangan dari misi untuk membentuk jembatan antara sebuah organisasi dengan lingkungan.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Noeng Muhajir strategi adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien dalam memperoleh hasil sesuai yang direncanakan.<sup>21</sup>

### 2. Pengertian Pengembangan SDM

Secara etimologis, pengembangan berarti membina dan meningkatkan kualitas.<sup>22</sup> Pengembangan juga dapat diartikan sebagai pembentukan tingkah laku melalui pengalaman.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup> Dwi Sunar Prasetyono, *Terobosan Strategi Menggali Sumber-Sumber Kekayaan dalam Bisnis*, (Yogyakarta: CV. DIVA Press, 2005), hlm. 180.

<sup>29</sup> Hessel Nogi S Tangkilisan, *Manajemen Modern untuk Sektor Publik*, (Yogyakarta: Balairung, 2003), hlm. 24.

<sup>21</sup> Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial.....*, Hlm. 109.

<sup>22</sup> Nanih Mahendrawaty dan Agus Ahmad Syafe'I, *Pengembangan Masyarakat Islam.....* hlm.

Pengembangan Sumber daya manusia adalah pengembangan manusia. Usaha pengembangan manusia sendiri sebenarnya telah dilakukan sejak dahulu sekali, mungkin sejak manusia ada. Sebabnya jelas; manusia selalu menginginkan dirinya dan generasi selanjutnya menjadi lebih baik dan berguna. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh U. Abdullah Mu'min dalam bukunya,<sup>24</sup> Beliau juga menambahkan, pengembangan sumber daya manusia pada intinya adalah pengembangan pendidikan sebagai suatu aktivitas pokok manusia untuk menjadi orang yang lebih baik, maka dibutuhkan kejelian mensinergikan potensi-potensi sebagai kekuatan untuk mencapai kemajuan. Dengan pendidikan, pengembangan manusia akan mendapatkan “jalan” menuju tujuannya. sebaliknya, tanpa pendidikan yang komprehensif, tujuan pengembangan manusia seakan kehilangan orientasi dan hanya sekedar impian yang tak kan pernah terwujud.

Menurut Moslow, Pengembangan Sumber Daya Manusia pada hakikatnya merupakan upaya untuk merealisasikan semua kebutuhan manusia. Untuk dapat memenuhi kebutuhan yang paling tinggi, maka kebutuhan-kebutuhan dibawahnya haruslah dipenuhi, namun pemenuhannya diusahakan secara simultan, yaitu memenuhi satu tingkat kebutuhan, maka tingkat kebutuhan yang lain pun juga diusahakan untuk

---

<sup>23</sup> Michael Armstrong, *A Hand Book Of Human Resource Management*, alih bahasa: Sofy Akmat, Hartono,( Jakarta: PT. Gramedia, 1999), hlm. 208.

<sup>24</sup> U. Abdullah Mu'min, *Pengembangan Sumber Daya*.....hlm. 21-22.

dipenuhi. Sukidjo Notoatmojo mengklasifikasikan kebutuhan dalam beberapa jenis yaitu :<sup>25</sup>

1) Kebutuhan Psikologis

Merupakan kebutuhan dasar bagi manusia (*basic needs*) dan bersifat kebutuhan fisik /kebendaan seperti : sandang, pangan, papan,. Untuk dapat memenuhi kebutuhan itu secara optimal, otomatis dia harus bekerja, maka ia perlu kemampuan yang memadai.

2) Kebutuhan Rasa Aman

Rasa aman dapat dipenuhi bila orang bebas dari segala ancaman baik fisik, psikologis, dan sosial.

3) Kebutuhan sosial (*social needs*)

Mencakup kebutuhan akan kasih sayang, berkumpul dengan orang lain dan pengenalan diri.

4) Kebutuhan akan penghargaan atau prestise (*esteem needs*)

Berkenaan dengan pencapaian prestasi, kesuksesan dan penghargaan.

5) Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri dan mengembangkan diri (*self actualization needs*)

Bisa dicapai dengan mempertinggi kualitas kerja dan memantapkan peranannya dalam kehidupan. Ini merupakan tingkatan kebutuhan yang paling tinggi.

---

<sup>25</sup> Sukidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 6



Dr. Soekidjo Notoadmodjo mengungkapkan bahwa Pengembangan sumber daya manusia dalam ruang lingkup (*mikro*) dapat diartikan sebagai suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk mencapai suatu hasil yang optimal.<sup>26</sup> Dari definisi tersebut Beliau menyimpulkan bahwa proses pengembangan sumber daya manusia itu terdiri dari perencanaan (*planning*), pendidikan dan pelatihan (*education and training*), dan pengelolaan (*management*).<sup>27</sup> Dan dapat kita pahami pula bahwa pengembangan SDM adalah usaha-usaha berencana yang diselenggarakan oleh suatu lembaga untuk meningkatkan penguasaan skill, pengetahuan dan mengembangkan potensi-potensi mereka.

Setelah melihat penjelasan sebelumnya, adanya Pengembangan SDM pada masyarakat yang kurang mampu dirasakan sangat penting, karena diharapkan akan mampu meningkatkan kehidupan ekonomi mereka ketika mereka telah memiliki berbagai skill dan wawasan yang luas. Pengembangan SDM merupakan usaha peningkatan kualitas SDM, yang meliputi kemampuan mental, skill dan wawasan.

### 3. Dasar Pengembangan SDM

Dalam Islam, pembicaraan manusia yang berkualitas dan bermutu sebenarnya bukanlah hal baru. Tidak hanya sebatas konteks sosial politik

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 2-3.

<sup>27</sup> *ibid.*, hlm. 8.

hidup berorganisasi dan berbangsa, pembicaraannya sejak awal penciptaan manusia baik secara individu maupun sosial justru selalu dikaitkan dengan aspek pemberdayaan. Unsur-unsur potensial jasmaniah, ruh, dan akal serta sisi pemaknaan yang terkait dengan pengembangan atau pemberdayaan manusia adalah kata yang sering diungkapkan dalam Al- Qur'an untuk menegaskan bukti eksistensial pengembangan manusia dalam kehidupannya, baik secara eksplisit maupun implisit. Bahkan unsur-unsur potensial manusia merupakan “pembicaraan” yang paling utama dalam aspek pendidikan, karena inti kerja pendidikan pada dasarnya adalah pengembangan potensi-potensi manusia yang dilakukan secara sadar.<sup>28</sup>

Maka dari itu, pengembangan atau pemberdayaan manusia dapat dikatakan memiliki akar teologis yang cukup jelas dalam Islam, karena terminologi Islam orang mukmin yang kuat akan lebih baik dan disayangi Allah dibanding mukmin yang lemah sebagaimana disinyalir Rasul dalam hadistnya; *“Orang mukmin yang kuat lebih baik dan disukai Allah ketimbang orang mukmin yang lemah, meskipun pada kedua-duanya terdapat kebaikan. perhatikanlah hal-hal yang bermanfaat bagimu, serta mohonlah pertolongan dari Allah, dan janganlah menjadi lemah”*.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 24 - 25

<sup>29</sup> lihat *Shahih Muslim bi Sarh al-Nawaawy*, (Beirut: Dar al-Turs al-Arabiyy, Juz VI, 1982), hlm. 215.

Lebih lanjut lagi, pengembangan Sumber Daya manusia memperoleh landasannya yang pasti dalam ajaran normatif al-Qur'an. Dalam Al Qur'an menyatakan sebagai berikut:<sup>30</sup>

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Terjemahan: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*”(Ar-Ra'd [13]:11)

Ayat al-Qur'an yang dikutip diatas kategori (pasti) meniscayakan pengembangan SDM sebagai prasyarat menuju perubahan yang lebih maju. Dengan demikian, perubahan dan kemajuan harus diusahakan secara berencana; dan salah satu diantara usaha berencana dimaksud adalah melalui pengembangan SDM.

#### 4. Pengembangan Potensi Manusia

Pembicaraan tentang manusia tampaknya tak akan habis untuk diperdebatkan, terlebih bila dilihat tanggung jawabnya yang berpangkal pada kemampuan fungsional dimuka bumi. Dengan tanggung jawab itu, manusia dibekali seperangkat fasilitas yang diberikan Tuhan untuk berkembang, terutama akal yang merupakan instrumen untuk mengukuhkan dirinya sebagai manusia, yang pada gilirannya dihadapkan

---

<sup>30</sup> Q.S Ar-ra'd (13): 11

pada dua realitas; sebagai makhluk yang paling sempurna penciptaannya, atau sebaliknya lebih rendah dari hewan.

Kekuasaan Tuhan dengan memberikan bentuk fisik yang sempurna bukanlah sesuatu yang mudah. Tentu saja manusia harus yang bersyukur yang dapat memanfaatkan potensi khususnya fisik yang diberikan Tuhan sehingga dapat berkembang sejalan dengan keridloannya. Setidaknya dengan potensi-potensi fisik mulai pendengaran, penglihatan, dan hati dapat menghapus kebodohan dengan penguasaan dan keluasan ilmu yang memang sebelumnya manusia dicipta dari rahim ibu dalam kondisi tidak mengetahui (Q.S. Al-Nahl [16]:78) Terlebih Potensi-potensi tersebut akan dimintai pertanggung jawabannya dikemudian hari oleh Sang Pencipta sebagai bukti pentingnya pemanfaatan potensi-potensi tersebut (Q.S. Al-Isra [17]:36).<sup>31</sup>

Islam mengapresiasi kekuatan fisik sebagai faktor penting dalam menjalani kehidupan yang sehat melalui kebutuhan konsumsi untuk ketahanan jasmani. Dalam hal ini U. Abdullah Mu'min mengutip pernyataan Syahminan Zaini dalam bukunya *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, yang menyatakan karena ia (jasmani) dari tanah, maka makanannya haruslah yang berasal dari tanah juga. maka nasi, ikan, sayur, dan buah yang dimakan oleh manusia adalah untuk jasmaninya. Untuk kekuatan jasmani tersebut, Islam memerintahkan

---

<sup>31</sup> U Abdullah Mu'min, *Pengembangan Sumber Daya*.....hlm. 39

manusia menjaga kesehatan fisik lewat lima hal. *Pertama*; Memakan makanan yang baik (bergizi). *Kedua*, melakukan olahraga. *Ketiga*, hidup teratur. *Keempat*, menjaga kebersihan. *Kelima*, cepat berobat kalau terangsang suatu penyakit.<sup>32</sup>

Dengan demikian, semakin jelas apresiasi Islam pada pengembangan jasmani (kekuatan fisik) dan kewajiban berusaha untuk memelihara sebaik mungkin. Kualitas SDM biasanya pertama kali berkaitan dengan jasmaniah, baru setelah itu ruhaniah. Bukan karena hal ini dapat dilihat dan diukur, melainkan dengan kekuatan fisik dan jasmani yang memadai dapat menopang konstruksi bangunan lainnya, termasuk non-fisik. Wajar bila kemudian ada pepatah arab mengatakan, "*dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat pula*".<sup>33</sup>

##### 5. Pengertian Anak Asuh

Seperti pada umumnya, kehidupan anak-anak tak lepas dari bermain, belajar dan limpahan kasih sayang. Namun disamping itu ternyata masih banyak anak-anak yang kehidupannya tak sebaik itu, mereka terkadang harus bekerja demi untuk sesuap nasi, bahkan mereka rela meninggalkan sekolah dan waktu-waktu bermainnya untuk bekerja.

Anak-anak tersebutlah yang sering kita sebut sebagai anak asuh.

Anak adalah keturunan, sedangkan asuh adalah menjaga, (merawat dan

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 39-42.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 43

mendidik) anak kecil jadi anak asuh yaitu anak yang hidup di panti, mereka dirawat dan di didik sesuai dengan kehidupan anak pada umumnya, yaitu tercukupi kebutuhannya.<sup>34</sup> Ciri-ciri anak asuh menurut Badan Koordinasi Perlindungan Anak (1979) yaitu:

- 1) Orang tuanya meninggal/tidak ada sanak keluarga yang merawatnya sehingga anak menjadi yatim piatu.
- 2) Orang tua tidak mampu/sangat miskin, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan minimal anak-anaknya.
- 3) Orang tuanya tidak sanggup melaksanakan fungsinya dengan baik dan wajar dalam waktu yang relatif lama. misalnya karena menderita penyakit kronis dan lain sebagainya.

Anak asuh yang sebelumnya menjadi terlantar karena kondisi yang tidak bisa dipungkiri. Hal ini diungkapkan oleh Dumadi bahwa secara kondisional penyebab keterlantaran yaitu.<sup>35</sup>

- 1) Kurang siapnya keluarga untuk melaksanakan fungsinya
- 2) Besarnya populasi keluarga miskin
- 3) Anak berada dalam posisi yang lemah
- 4) Keterlantaran terjadi diluar kemampuan anak maupun orang tua.

Anak Terlantar sebagaimana pada umumnya anak, mereka memerlukan kebutuhan dasar sebagai haknya. Hal ini sangat berkaitan

---

<sup>34</sup> <http://www.DuniaRemaja>. .....diakses pada tgl 4 juni 2012, jam 11:12.

<sup>35</sup> Dumadi, *Penanganan Anak Terlantar di Luar Keluarga Sendiri*, (Bandung: BPLT, 1984),

dengan tumbuh kembang anak. Anak mampu tumbuh dan berkembang secara wajar apabila terpenuhi kebutuhannya, baik secara jasmani, rohani maupun sosial. Pendapat Oswald Kroh (1990) dalam Kartini Kartono mengungkapkan tentang kebutuhan dasar yang meliputi:<sup>36</sup>

- 1) Kebutuhan fisik, biologik, sebagai tuntutan yang harus dipenuhi yang menghambat pertumbuhan fisiknya.
- 2) Kebutuhan mental Psikis, yaitu untuk menjamin kesehatan jasmani dan rohani anak yang berkaitan dengan eksistensinya sebagai makhluk mental psikis.
- 3) Kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan eksistensi manusia sebagai makhluk sosial karena manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain.

Kebutuhan dasar tersebut seyogyanya dapat terpenuhi supaya anak tidak mengalami keterlantaran. Namun sebenarnya yang paling penting yaitu akibat dari keterlantaran akan menyebabkan hambatan terhadap perkembangan kepribadian anak. pada hakikatnya masa anak-anak merupakan masa yang terpenting bagi pertumbuhan sebab pada masa tersebut akan mengalami sosialisasi dan proses perkembangan diri untuk menjadi dewasa akan berpengaruh besar terhadap pembentukan sikap hidup dimasa yang akan datang. Di dalam Undang-Undang RI no. 4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak menyebutkan bahwa anak berhak atas

---

<sup>36</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Mandar Maju, 1990), hlm. 20.

pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya sesuai dengan kehidupan dan kepribadian bangsa untuk menjadi warga yang berguna. Anak berhak atas perlindungan terhadap segala sesuatu yang dapat membahayakan dan atau menghambat pertumbuhan serta perkembangannya secara wajar.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam upaya pembinaan anak asuh, baik itu sistem sekolah maupun luar sekolah sangat penting, karena tujuan dari pendidikan selain untuk menciptakan mausia yang mandiri dan memiliki keterampilan juga berusaha untuk memberikan bekal pendidikan yang dicita-citakan oleh negara. Sebagaimana tertuang dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebut bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>37</sup>

Pendidikan dikenal dalam teori dan praktik. Teori pendidikan yaitu pengetahuan tentang makna dan bagaimana seyogyanya pendidikan itu dilaksanakan. Praktik pendidikan yaitu melaksanakan pendidikan secara konkrit.<sup>38</sup> Tujuan pendidikan adalah meningkatkan kemampuan individu secara menyeluruh. Pelatihan (training) merupakan bagian dari suatu

---

<sup>37</sup> UU. RI No.20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 3, hlm. 9.

<sup>38</sup> Imam Barnadib, *Filsaafat Pendidikan: Suatu Tinjauan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hlm. 8.



proses pendidikan, tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus.

Menurut Noeng Muhajir, pendidikan merupakan proses sadar pengembangan kecakapan manusia. Karena merupakan suatu proses, pendidikan bersifat evaluatif dan tidak pernah mulai dari nol, maka segala yang telah dicapai hendaknya di pandang sebagai titik tumbuh. Selanjutnya beliau menyebutkan faktor-faktor yang berperan dalam faktor pendidikan, yaitu:<sup>39</sup> subyek pendidikan (anak didik yang sedang berproses), tujuan pendidikan (sesuatu yang hendak dicapai), dan stimulasi (peran mendorong memotivasi yang dilakukan oleh alat-alat pendidikan, milieu<sup>40</sup> dan pendidik.

Pembinaan pendidikan pada anak-anak tersebut dapat dilaksanakan melalui:<sup>41</sup>

#### 1) Pendidikan formal

Pendidikan formal merupakan seperangkat kurikulum yang bertingkat dan kegiatan yang strata berpola dalam pendidikan di tangan pemerintah atau swasta yang dapat izin dari pemerintah. Dengan adanya pendidikan formal, maka dapat menolong tugas-tugas yang seharusnya diberikan oleh pendidikan informal (oleh orang tua

---

<sup>39</sup> Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1977), hlm.97.

<sup>40</sup> Milieu adalah pengaruh yang tidak disengaja, sedangkan pendidikan adalah pengaruh yang disengaja.

<sup>41</sup> Sanapiah Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah*, (C.V Usaha Nasional, 1981), hlm. 48.

dirumah). Bentuk pendidikan formal misalnya: TK (Taman Kanak-Kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertengahan), SMA (Sekolah Menengah Atas).

## 2) Pendidikan Informal

Pendidikan informal yaitu pendidikan yang tidak berdasarkan suatu rencana yang sistematis, tidak memakai penyajian pelajaran secara formal sistematis, tetapi mendasarkan diri pada naluri dan tradisi di dalam masyarakat. Keluarga merupakan tempat atau lembaga pendidikan informal yang primer dan universal.

## 3) Pendidikan Non Formal

Pendidikan non formal yaitu pendidikan luar sekolah tetapi juga mempergunakan suatu rencana pendidikan yang pasti (sistematis) tetapi tidak seluas dan sedalam rencana pendidikan formal, paket pendidikannya berjangka pendek dan biasanya lahir dari kebutuhan yang sangat dirasa keperluannya.

## 6. Pola Pengasuhan Anak

Jenis-jenis pola pengasuhan anak menurut Witung & Child yang mengatakan bahwa dalam proses pengasuhan anak harus diperhatikan:

- 1) Orang yang mengasuh
- 2) Cara penerapan larangan/keharusan yang dipergunakan

Akan tetapi setidaknya mengandung sifat; (a) Pengajaran (*Instructing*), (b) Pengganjaran (*Rewarding*), (c) Pembujukan (*Inciting*).<sup>42</sup>

#### 1) Pengajaran (*Instructing*)

Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia menjelaskan Pengajaran berasal dari kata “ajar” yang berarti “barang apa yang dikatakan kepada orang supaya diketahui (dituruti, dsb)”. Sedangkan “pengajaran” mempunyai arti “cara (perbuatan, dsb) mengajar atau mengajarkan; perihal mengajar atau segala sesuatu mengenai mengajar.<sup>43</sup> Pengajaran disini diartikan sebagai mensosialisasikan nilai-nilai, norma, larangan, keharusan yang wajib ditaati dan ketahuai anak, dan juga pendidikan (moral maupun intelektual), penerapan disiplin, dan lain sebagainya.

#### 2) Pengganjaran (*Rewarding*)

Menurut Hurlock Pengganjaran dalam pola pengasuhan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hukuman dan penghargaan, yaitu:

##### a. Hukuman

Hukuman berasal dari kata latin “punire” yang berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.

##### b. Penghargaan

---

<sup>42</sup> Sunarti dkk, *Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional di Kelurahan Kebagusan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta*, (Jakarta: Departemen P dan K, 1989), hlm. 1-3.

<sup>43</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 22

Istilah penghargaan berarti tiap bentuk penghargaan untuk setiap hasil yang baik. penghargaan tidak harus dalam bentuk materi, tetapi dapat berupa pujian, senyuman atau tepukan dipunggung.

### 3) Pembujukan (*Inciting*)

Menurut Poerwadarminto, pembujukan berasal dari kata “bujuk” yang artinya kata-kata manis untuk memikat hati. “membujuk” artinya menggunakan kata-kata manis dengan maksud hendak memikat hati, sedangkan “pembujukan” adalah hal atau perbuatan membujuk. pembujukan dilakukan agar orang yang di bujuk mau mengikuti ajakan atau perintah dari orang yang membujuk dengan kata-kata yang lebih halus, menarik hati dan terkesan tidak menyuruh.

## 7. Tinjauan Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Analisa ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing.<sup>44</sup>

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan atau organisasi. Dapat dikatakan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam

---

<sup>44</sup> “Analisa SWOT: Visi dan Misi,” [http:// geocities.com/bukukmhdi/bpo21.html](http://geocities.com/bukukmhdi/bpo21.html) – 67k, Akses tanggal 29 mei 2013.

melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk minimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi. Jika para penentu strategi mampu melakukan dua hal tersebut dengan tepat, biasanya upaya untuk memilih dan menentukan strategi yang efektif membuahkan hasil yang diharapkan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*), dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Analisa ini dimaksudkan untuk mengukur kesiapan faktor-faktor pada fungsi-fungsi terkait dalam perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai siap bermakna kekuatan bagi faktor internal dan bermakna peluang faktor eksternal.
- 2) Nilai tidak siap bermakna kelemahan bagi faktor internal dan bermakna ancaman bagi faktor eksternal.

*Faktor-faktor berupa kekuatan.* Yang dimaksud dengan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau suatu lembaga organisasi, termasuk satuan-satuan bisnis didalamnya adalah antara lain kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada

pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber, keterampilan, produk andalan, dan sebagainya yang membuat lebih kuat dari para pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah dan direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.<sup>45</sup>

*Faktor-faktor kelemahan.* Jika orang berbicara tentang kelemahan yang terdapat dalam tubuh suatu satuan bisnis, yang dimaksud adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan. Dalam praktek, berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminati oleh para pengguna atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.<sup>46</sup>

*Faktor peluang.* Definisi sederhana tentang peluang adalah “berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis”.

*Faktor ancaman.* Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ancaman

---

<sup>45</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 172-173.

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 173

“adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis”. Jika tidak di atasi, maka ancaman akan menjadi ganjalan bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun di masa yang akan depan.<sup>47</sup>

Analisa ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Analisa SWOT adalah semata-mata sebuah alat analisa yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi atau yang mungkin akan dihadapi oleh organisasi, dan bukan sebuah alat analisa ajaib yang mampu memberikan jalan keluar yang sempurna bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi.<sup>48</sup>

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi sebuah organisasi adalah Matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh sebuah organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

Matrik SWOT dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm 173

<sup>48</sup> Analisa SWOT: Visi dan Misi,” [http:// geocities.com/bukukmhdi/bpo21.html](http://geocities.com/bukukmhdi/bpo21.html) – 67k, Akses tanggal 29 mei 2013

<sup>49</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedakan Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Utama, 2000), hlm. 108.

**Tabel 1**  
**Matrik SWOT**

<b>FAKTOR INTERNAL</b>	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESSES(W)</b>
	<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>	Faktor–Faktor kekuatan internal
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI SO</b>	<b>STRATEGI WO</b>
Faktor – faktor peluang Eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi untuk meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI ST</b>	<b>STRATEGI WT</b>
Faktor-faktor ancaman Eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

a. *Strategi SO (Strengths Opportunity* “Kekuatan dan Peluang”)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang selebar-lebarnya.

b. *Strategi TS (Threats Strengths* “Ancaman dan Kekuatan”)

Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.



c. *Strategi WO (Weaknesses Opportunities* “Kelemahan dan Peluang”)

Strategi ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. *Strategi WT (Weaknesses Threats* “Kelemahan dan Ancaman”)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Mekanisme partisipasi dalam proses penerapan metode SWOT ini secara rinci dapat dilakukan beberapa hal, yaitu:<sup>50</sup>

- a. Untuk menyusun peta kondisi dari isu yang dihadapi.
- b. Membangun persepsi yang sama mengenai berbagai kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang dapat dimanfaatkan atau yang terkait dengan isu yang dihadapi.
- c. Menyiapkan bahan untuk menyusun strategi.

## H. Metode Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan masalah atas satu masalah. Jadi fungsi penelitian adalah mencarikan penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan

---

<sup>50</sup>“Analisacepat:S.W.O.T,”<http://library.usu.ac.id/modules.php?op=modload&name=Download&file=index&req=getit&lid=21>, akses tanggal 29 Mei 2013.

alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.<sup>51</sup>

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data dalam hal ini akan dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah Tembalang Semarang.

## 2. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong ada 3 tahapan dalam melakukan penelitian.<sup>52</sup>

Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Tahap Pra Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan survey pendahuluan berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

---

<sup>51</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 1.

<sup>52</sup> lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 127-151.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif, yaitu peneliti melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian. Adapun informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah Tembalang, Semarang yang meliputi pengelola, para pengurus dan pendidik Panti asuhan, para anak asuh di Panti Asuhan Yatim piatu Arrodiyah serta masyarakat sekitar.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian yaitu apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun Obyek yang menjadi titik fokus dalam penelitian

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 1.

ini adalah Strategi Pengembangan di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari Sumbernya; diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>54</sup> Data primer ini disusun dari pengumpulan data lapangan yang dilakukan dengan menggunakan metode interview/wawancara (tanya jawab) dengan para informan. Dengan kata lain, Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber utama.

Adapun Sumber utama Dalam penelitian ini adalah Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Tembalang, Semarang. Dalam penelitian yang termasuk dalam data primer adalah hasil wawancara dengan pimpinan/pengelola, beserta para pengurus dan anak-anak asuh yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Tembalang, Semarang mengenai strategi pengembangan anak asuh di yayasan tersebut.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.<sup>55</sup> Dengan kata lain, Data

---

<sup>54</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : PT Prasetia Widia Pratama, 2000), hlm. 55.

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 56.

sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi, catatan-catatan dan bacaan yang relevan dengan penelitian ini.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka diperlukan data-data yang sesuai dengan realita, sehingga akan menjawab persoalan-persoalan yang dimaksud. Oleh karena itu, penulis menggunakan beberapa tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah :

##### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis dari fenomena-fenomena yang akan diselidiki, kegunaannya untuk memudahkan pencatatan yang dilangsungkan setelah mengadakan pengamatan.<sup>56</sup>

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang telah diperoleh melalui metode sebelumnya. Dalam hal ini penyusun mengamati kondisi Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Tembalang, Semarang yang berkenaan dengan Strategi

---

<sup>56</sup> Latang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 140.

Pengembangan Anak asuh yang diterapkan di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, tembalang Semarang.

b. Metode *Interview* (Wawancara)

Menurut Consoelo G. Sevilla, dkk, metode wawancara adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden.<sup>57</sup>

Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti. Dalam wawancara selalu terdiri dari dua belah pihak, yang satu kedudukannya sebagai pencari informasi dan yang lainnya sebagai pemberi informasi. Metode ini peneliti gunakan dalam rangka memperoleh data yang primer dan utama, yang tidak dapat diperoleh melalui dokumentasi maupun observasi.

Wawancara dibedakan menjadi tiga bagian yaitu: *pertama*, wawancara bebas, pada wawancara jenis ini pewawancara tidak berpedoman tentang hal-hal yang ditanyakan. *Kedua*, wawancara terpimpin, pada jenis ini pewawancara membawa pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan terperinci. *Ketiga*, yaitu kombinasi dua

---

<sup>57</sup> Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1993), hlm. 31.

jenis wawancara tersebut (bebas dan terpimpin), pewawancara membawa pedoman yang hanya berisi garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber data.<sup>58</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin (kombinasi), peneliti hanya membawa garis besar pertanyaan pada pedoman wawancara. Hal ini dimaksudkan agar arah wawancara tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Karena selain mendapat informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan fokus permasalahan, peneliti juga akan mendapat wacana-wacana lain yang akan menambah khazanah keilmuan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara membaca atau mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>59</sup>

Adapun data sekunder yang akan menjadi sumber data pada metode dokumentasi ini adalah: buku harian, laporan kerja, laporan tahunan, kliping, surat menyurat, notulen rapat, catatan kasus, foto, buku, undang-undang tentang anak asuh, peraturan pemerintah, dan lain sebagainya.

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 127-128.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 206

Dari hasil dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data berupa arsip-arsip mengenai Panti, foto-foto mengenai Panti (kegiatan-kegiatan resmi, kegiatan rutinitas, unit-unit usaha, kunjungan-kunjungan dari pemerintah dan pemerhati sosial), website Panti, data base anak asuh, buletin/majalah Panti dan sebagainya.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan guna menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.<sup>60</sup> Dengan kata lain, analisis data dapat dimaknai sebagai proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Saroso Wirodiharjo sebagaimana yang dikutip oleh Marzuki mengatakan bahwa analisis data merupakan proses menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang diperoleh dalam proyek penelitian.<sup>61</sup> Sedangkan Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori dan satu uraian dasar.<sup>62</sup>

Analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dengan data-data atau kalimat dan disusun berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 87.

<sup>61</sup> *Ibid.* hlm. 87

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif.*, hlm. 280.



Dalam metode ini, data yang diperoleh baik dokumentasi, wawancara maupun observasi akan penyusun bahas pada bab pembahasan. Artinya data yang diperoleh kemudian disusun dan digambarkan menurut apa adanya, yaitu hanya merupakan penyingkapan fakta tanpa pengujian hipotesa, semata-mata untuk memberi gambaran yang tepat dari suatu individu, secara objektif berdasarkan kerangka tertentu yang telah dibuat dengan ungkapan-ungkapan kalimat, sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang logis terhadap permasalahan yang diteliti.

#### **6. Tehnik Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan melihat reabilitas dan validitas data yang diperoleh. Untuk membuktikan validitas data ditentukan oleh kredibilitas dan interpretasinya dalam mengupayakan temuan data yang dilakukan dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui banyak pihak.

Metode yang digunakan dalam menguji keabsahan data penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.<sup>63</sup> Penemuan data tidak langsung digunakan, tetapi perlu dibandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat-alat yang berbeda.

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 331.

Pengecekan Teknik data ini dapat dilakukan dengan cara: (a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. (b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. (c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. (d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas. (e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber/data yaitu Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi. Triangulasi dalam penelitian ini dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui sumber yang berbeda dan menanyakan hal yang sama, dalam hal ini sumber datanya adalah Pimpinan/Pengelola Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah beserta Pengurus dan anak-anak asuhnya.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, penulis membutuhkan adanya kerangka sistematis yang dituangkan kedalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I           Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II            Gambaran umum yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah Tembalang, Semarang. Pada bab ini akan membahas mengenai : letak Geografis dan sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan dan landasan hukum, struktur Organisasi dan program kerja divisi, kondisi sarana dan prasarana, serta Sumber Dana serta prestasi yang telah diraih.

Bab III            Pembahasan; pada bab ini akan membahas mengenai pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu analisis data Strategi Pengembangan Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah. Serta menggambarkan hasil analisis SWOT mengenai kondisi lingkungan (internal dan eksternal) Panti Asuhan.

Bab IV            Penutup, pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan penelitian, saran dan kritik, serta penutup.

Selanjutnya skripsi ini akan memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan penelitian dan mencoba menganalisa, peneliti melihat bahwa strategi pengembangan sumber daya anak asuh yang dilakukan oleh Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiyah Sambiroto Tembalang, Semarang dinilai merupakan sebuah investasi. Dalam hal ini adalah investasi di bidang SDM (*human capital*) dalam jangka panjang, hal tersebut akan berpengaruh terhadap tumbuhnya kecerdasan bangsa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Peneliti menyimpulkan bahwa. Strategi pengembangan yang diterapkan di Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-Rodiyah oleh Pengasuh melalui program-program kegiatan yang bersifat pendidikan dan pelatihan, dinilai cukup mampu menghasilkan dampak positif bagi anak asuhnya. Program-program kegiatan yang telah dijalankan selama ini, dinilai sudah cukup membantu anak asuh dalam membangun karakter sebagai anak yang disiplin, mandiri dan berakhlakul karimah. Hal ini terbukti anak-anak asuh tersebut mengenal akan pentingnya kerja keras, memiliki jiwa-jiwa wirausaha, bertanggung jawab akan apa yang telah dilakukan, berani menerima tantangan, dan menjadi jiwa-jiwa yang mandiri dan

pemberani. Hal ini sangat baik sebagai pelatihan dini dalam pembentukan karakter SDM yang berkualitas kedepannya.

Sedangkan hasil analisis SWOT mengenai lembaga Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiyah, Tembalang, Semarang. Peneliti merumuskan beberapa strategi alternatif yang diharapkan dapat membantu Pihak Panti untuk meningkatkan beberapa aspek penting dalam perkembangan Panti itu sendiri dan juga perkembangan anak-anak asuhnya. Matrik SWOT tersebut telah menghasilkan 4 set kemungkinan alternatif strategi dan dari beberapa alternatif strategi tersebut dipilihlah beberapa strategi yang dinilai paling tepat dengan situasi dan kondisi panti asuhan Ar-rodiyah. Beberapa strategi yang ditawarkan adalah:

- a. Meningkatkan pelatihan berwirausaha bagi anak asuh, salah satunya dengan melibatkan mereka pada kerjasama sebagai mitra bisnis antara pihak panti dan pengusaha/perusahaan lain.
- b. Meningkatkan kedisiplinan dan pelatihan kemandirian pada anak asuh
- c. Menambah tenaga pengurus atau pengajar agar hasil kinerjanya lebih maksimal
- d. Sosialisasi Panti Asuhan pada masyarakat

Melihat hasil penelitian di atas, kita bisa melihat besarnya Peran Panti Asuhan bagi anak-anak asuh. Tak hanya berperan sebagai orang tua pengganti, namun memiliki andil yang cukup besar dalam hal perkembangan kepribadian, karakter dan potensi anak asuh. Diakui

pengasuh, banyak kendala yang dihadapi dari awal berdirinya Panti Asuhan hingga saat ini. Namun berkat kegigihan dan keuletan serta kerja keras Beliau, kini telah banyak pihak yang mempercayakan Beliau dan Panti Asuhan sebagai tenaga profesionalisme dan lembaga Mandiri yang menjadi rumah terbaik bagi anak-anak asuh tersebut. Karena selain mendapatkan pendidikan secara gratis, mereka juga banyak mendapatkan pengalaman serta pengajaran hidup mandiri, disiplin dan terampil di Panti Asuhan Yatim Piatu ArRodiyah Tembalang Semarang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, mengenai pendidikan yang telah diselesaikan anak-anak asuh. Mereka minimal berhasil menyelesaikan pendidikan formal setingkat SMA. Ada yang berhasil melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi sambil berwirausaha. Hal ini terbukti pada beberapa alumni Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, yakni seorang mahasiswa di sebuah perguruan tinggi di Semarang dan memiliki usaha bubur ayam dan sudah memiliki dua cabang, selain itu ia juga menjalankan usaha di bidang ticket online (pesawat, Kereta Api dan lain-lain). Selanjutnya, alumni Panti Asuhan ini pun berhasil memiliki usaha galeri sendiri. berkat kepiawaiannya melukis dan membuat kaligrafi yang sudah cukup terkenal.

## B. Saran

Melihat apa yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang diperuntukkan bagi lembaga Panti asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Tembalang Semarang dan juga bagi para pemerhati sosial. Adapaun beberapa saran yang coba diberikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi pihak Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah Tembalang Semarang, untuk menambah lebih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang bersifat melatih keterampilan anak asuhnya. baik itu secara umum maupun kegiatan yang bersifat keagamaan.
2. Setelah melihat kondisi yang ada di Panti Asuhan tersebut, sebaiknya pihak panti menambah lagi beberapa tenaga pendamping atau pengajar. Sehingga seluruh aktivitas dan pelaksanaan program-program yang telah ada dapat terlaksana lebih maksimal lagi, tanpa harus terkendala oleh kurangnya tenaga pengajar atau pendamping.
3. Bagi pemerhati sosial dan pemerintah serta masyarakat. Dihimbau untuk lebih meningkatkan lagi rasa kepedulian dan partisipasi kita dalam menyikapi berbagai permasalahan sosial, khususnya penanganan terhadap anak-anak terlantar serta masyarakat miskin yang masih banyak berkeliaran disekitar kita. Dengan berupaya menyediakan sarana dan prasarana bagi mereka untuk kembali

mengenyam pendidikan, mendapat penghidupan yang layak, serta adanya wadah bagi mereka untuk mengembangkan kreativitas serta potensi yang terpendam.

### **C. Penutup**

Melihat hal-hal miris mengenai kondisi sosial di sekitar kita, seharusnya akan meningkatkan rasa kepedulian kita. Namun, banyak diantara kita yang terkadang masih tidak peduli bahkan acuh tak acuh terhadap berbagai permasalahan sosial.

Tindakan mulia seperti yang telah dicontohkan pemilik Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Tembalang Semarang dan berbagai lembaga serupa seharusnya dapat menggerakkan hati kita untuk dapat membantu sesama, khususnya bagi mereka yang kurang mampu. Upaya positif ini akan sangat membantu bangsa Indonesia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup dan pembangunan bangsa dengan lahirnya generasi-generasi penerus yang memiliki kualitas SDM unggulan. Kita bisa melakukannya sendiri tanpa harus menunggu dari pemerintah.

Demikian hasil penelitian yang dapat peneliti paparkan, semoga hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan kita sebagai masyarakat umum dan dapat membantu kesadaran kita akan berbagai masalah sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani Listyawati, *Penanganan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Milik Perseorangan*, Yogyakarta: B2P3KS PRESS, 2008.
- Anton M. Moeliono. Dkk, Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, Dep. Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, tt.
- Budiandono, *Perencanaan dan Penyelenggaraan Latihan Tenaga Kerja*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986.
- Departemen Sosial RI, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyantunan dan Pengentasan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Anak*, Jakarta:1986.
- Dumadi, *Penanganan Anak Terlantar di Luar Keluarga Sendiri*, Bandung: BPLT, 1984.
- Dwi Sunar Prasetyono, *Terobosan Strategi Menggali Sumber-Sumber Kekayaan dalam Bisnis*, Yogyakarta: CV. DIVA Press, 2005.
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedakan Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Utama, 2000.
- Hessel Nogi S Tangkilisan, *Manajemen Modern untuk Sektor Public Strategi Manajemen Total Quality Balance Scorecard Scenario Planning*, Yogyakarta: Balairung, 2003
- Imam barnadib, *Filsaafat Pendidikan: suatu Tinjauan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1986.
- Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, Jakarta: Mandar Maju, 1990.
- Latang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Loekman Sutrisno, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997

- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : PT Prasetia Widia Pratama, 2000.
- Michael Amstrong, *A hand Book of Human Resource Management*, alih bahasa: Sofy Akmat, Hartono, Jakarta: PT. Gramedia, 1999.
- Muhammad Khoirun Najib, “*Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Anak Luar Biasa Di SLB-C Marganingsih*”, Skripsi tidak diterbitkan, UIN SUKA : Yogyakarta, 2007.
- Nanih Mahendrawaty dan Agus Ahmad Syafei, *Pengembangan Masyarakat Islam : dari Ideologi Strategi Sampai Strategi*, Bandung: PT Rosdakarya, 2001.
- Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1977.
- Panti Sosial Asuhan Anak Ar Rodiyah, *Profil singkat*, Sambiroto, Tembalang Semarang.
- Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Prof. Dr.H. Abdurrahman Fathoni, M. Si, *Manajemen Sumber Daya Manusia*
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Sanapiah Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah*, C.V Usaha Nasional, 1981.
- Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1993.
- Shahih Muslim bi Sarh al-Nawaawy*, Beirut: Dar al-Turs al-Arabiyy, Juz VI, 1982.
- Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1993.
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Sondang P.Siagian, *Manajemen Stratejik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sunarti dkk, *Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional di Kelurahan Kebagusan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta*, Jakarta: Departemen P dan K, 1989.

Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

U. Abdullah Mu'min, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Berwawasan Keislaman*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2011.

Umu zakiyah, "*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Anak Asuh Di panti Asuhan Yatim Piatu Putri Aisyiyah Serangan yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN SUKA, 2011.

UU. RI No.20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3

Website:

<http://argyo.staff.uns.ac.id/files/2010/08/pola-pengasuhan-anak-panti.pdf> diakses tgl 22 februari 2012 pukul 11.35 WIB.

<http://ar-rodiyah.com/page/39329/tentang-kami.html> diakses tgl 26/5/2012

[http://www.DuniaRemaja.Org/search/forum?Search\\_id=egosearch\\_where=tsg&t=601](http://www.DuniaRemaja.Org/search/forum?Search_id=egosearch_where=tsg&t=601), di akses pada tgl 4 juni 2012, jam 11:12 WIB.

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html>, diakses pada tgl 6 Juni 2012 jam 18:15 WIB.

[http://KamusBahasaIndonesia.org/panti\\_asuhan](http://KamusBahasaIndonesia.org/panti_asuhan). diakses tgl 1 Juni 2012, pada jam 06:50 WIB.

[http://www.Yayasan\\_komunitas\\_Satu\\_Benih\\_Indonesia.blogspot.com/2009/03/definisi-orang-tua-asuh.html](http://www.Yayasan_komunitas_Satu_Benih_Indonesia.blogspot.com/2009/03/definisi-orang-tua-asuh.html). diakses pada tgl 1 Juni 2012 Jam 06:39 WIB.

"Analisa SWOT: Visi dan Misi,"<http://geocities.com/bukukmhdi/bpo21.html> – 67k, Akses tanggal 29 mei 2013.

Analisacepat:S.W.O.T,"<http://library.usu.ac.id/modules.php?op=modload&name=Download&file=index&req=getit&lid=21>, akses tanggal 29 Mei 2013

[Http://id.wikipedia.org/kumpulan\\_artikel/Panti-Asuhan\\_Anak\\_Yatim](http://id.wikipedia.org/kumpulan_artikel/Panti-Asuhan_Anak_Yatim). Akses tanggal 27 Februari 2012, Jam 11.34 AM

## DAFTAR LAMPIRAN

1. CV/Riwayat Hidup.....
2. Pedoman Wawancara.....
3. Sertifikat-sertifikat .....
4. Surat Ijin Penelitian.....
5. Surat Rekomendasi Survey/Riset.....
6. Tata tertib Panti.....
7. Surat perjanjian kerjasama .....
8. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.....
9. Daftar Nama Ustadz/ah Panti Asuhan.....
10. Data anak asuh .....
11. Jadwal Kegiatan Pengajian Al-Qur'an.....
12. Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah.....
13. Hasil dokumentasi (Foto/gambar).....

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nihayatul Wahidah  
Tempat/Tgl. Lahir : Jambi, 12 Januari 1989  
Alamat : Desa Sungai Tawar, Kec. Mendahara Tengah,  
Kabupaten Tanjung Jabung Timur - Jambi.  
Nama Ayah : Sujadi  
Nama Ibu : Sri Mulyani

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD 80x Jambi, Lulus Tahun 2002
  - b. SMP Wahidiyah Kediri, Lulus Tahun 2005
  - c. SMA Wahidiyah Kediri, Lulus tahun 2008
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pelatihan Bahasa Inggris Tahun 2007 - 2008
  - b. Praktikum Profesi (Magang) di BMT Mitra Lohjinawi Tahun 2011

### C. Prestasi Penghargaan

1. Peringkat 1 dan 2 Selama kelas 2 SMA
2. Juara II Lomba Volley Putri Tahun 2008
3. Juara II Lomba Puisi
4. Juara I Lomba Nadhom-an

### D. Pengalaman Organisasi

1. Osis SMP, Seksi Keamanan
2. PMII (Kuliah)

Yogyakarta, 30 Juni 2013

Nihayatul Wahidah

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kelembagaan Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah

1. Kapan berdirinya lembaga Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah?
2. Apa yang melatar belakang berdirinya lembaga Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah?
3. Apa tujuan dari berdirinya lembaga ini?
4. Apa visi dan misi lembaga Panti Asuhan Yatim piatu Arrodiyah?
5. Untuk pengelolaan panti asuhan ini, sumber dana yang diperoleh melalui apa saja?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap keberadaan Panti Asuhan?
7. Bagaimana hubungan kerja sama antara pihak Panti Asuhan dengan masyarakat dan pemerintah?

### B. Pengembangan SDM pada anak asuh di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah

1. Apa saja kriteria anak asuh yang ada di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah ini?
2. Bagaimana latar belakang anak asuh yang ada di panti asuhan yatim piatu Arrodiyah?
3. Apa saja bentuk pendidikan formal, informal, dan pendidikan non formal yang diberikan oleh Panti Asuhan kepada anak asuhnya? Dan kapan pelaksanaannya?
4. Apa saja program-program kegiatan yang ada di Panti Asuhan yatim Piatu Arrodiyah?
5. Bagaimana strategi Panti Asuhan dalam mengembangkan Sumber Daya anak asuhnya?
6. Adakah program-program khusus yang diberikan oleh pihak panti asuhan kepada anak asuhnya, dalam upaya pengembangan Sumber Daya Manusia anak asuhnya?
7. Apa saja bentuk pelatihan keterampilan yang diberikan oleh pihak panti asuhan dalam upaya mengembangkan potensi sumber daya anak asuh?
8. Bentuk interaksi dan Pendekatan seperti apa yang digunakan untuk meningkatkan minat anak asuh untuk belajar dan berlatih keterampilan?
9. Siapa saja yang ikut berpartisipasi terhadap perkembangan anak asuh yang berada di panti asuhan ini?
10. Berapa presentase antara pendidikan dan pelatihan keterampilan di Panti Asuhan Yatim Piatu Arodiyah ini?
11. Apa yang menjadi standar/ukuran bahwa anak asuh tersebut telah siap dilepas di masyarakat?

### C. Analisis SWOT terhadap lembaga dan anak asuh Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah

#### ➤ Kekuatan (Strength)

1. Apa yang membedakan panti asuhan ini dengan panti asuhan yang lain (keunggulan)?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan Sumber Daya anak asuh di Panti Asuhan ini?
3. Penghargaan apa saja yang telah diraih oleh lembaga dan juga anak asuh dari berdirinya lembaga Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah hingga saat ini?
4. Apa yang membedakan program-program panti asuhan ini dengan panti asuhan lain dalam hal pengembangan sumber daya anak asuh?

#### ➤ Kelemahan (Weakness)

1. Apa kendala yang dihadapi dalam pengembangan lembaga Panti Asuhan ini? Dan bagaimana lembaga ini mengatasi kendala yang menghambat tersebut?
2. Apa saja yang menjadi kendala lembaga dalam proses pengembangan sumber daya anak asuh?
3. Solusi apa saja yang diterapkan pihak panti asuhan dalam mengatasi kendala-kendala yang menghambat perkembangan sumber daya anak asuh tersebut?
4. Adakah peran aktif pihak lain (luar lembaga) untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?

#### ➤ Peluang

1. Apakah keberadaan instansi-instansi diluar lembaga ini dianggap sebagai suatu peluang untuk mengembangkan lembaga dan perkembangan SDM anak asuhnya?
2. Bagaimana upaya Panti Asuhan memanfaatkan keberadaan instansi-instansi tersebut untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia anak asuhnya?
3. Dari keberadaan instansi-instansi tersebut, hal apa saja yang bisa menjadi penunjang perkembangan Panti Asuhan dan sumber daya anak asuhnya?

#### ➤ Ancaman

1. Apakah keberadaan lembaga-lembaga serupa diluar panti asuhan ini dianggap sebagai suatu pesaing untuk menghasilkan SDM yang berpotensi?
2. Bagaimana pihak Panti Asuhan menanggapi keberadaan lembaga-lembaga serupa tersebut?
3. Apa upaya panti Asuhan ini untuk mempertahankan reputasi baik agar tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakat?





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230  
Yogyakarta 55221

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/2012  
Lamp.. : 1 Proposal .  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 2 Juli 2012  
Kepada Yth.,  
Gubernur Pemerintah Provinsi DIY  
c.q. Kabiro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan, Danurejan  
di Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, terkait dengan bahan penulisan skripsi/ thesis, dengan ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibawah ini :

Nama : Nihayatul Wahidah  
NIM : 08240019  
Semester : VIII  
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)  
Alamat sekarang : Jalan Ori II No.16 c Papingan Catur Tunggal Depok Sleman.  
Pembimbing skripsi : Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah Tembalang Semarang.  
Metodologi penelitian : Deskriptif Kualitatif  
Waktu : 3 Juli s.d. 3 Oktober 2012

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb  
a.n: Dekan

Pembantu Dekan I,

Dr. Musthofa, M.Si.

NIP. 19680103 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal.





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 04 Juli 2012

Nomor : 070/6421/V/07/2012

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Cq. Bakesbangpol dan Linmas  
di -  
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Dakwah UIN Yogyakarta  
Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/869/2012  
Tanggal : 02 Juli 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : NIHAYATUL WAHIDAH  
NIM / NIP : 08240019  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN YATIM PIATU ARRODIYAH, TEMBALANG SEMARANG  
Lokasi : - Kota/Kab. SEMARANG Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 04 Juli 2012 s/d 04 Oktober 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Jr. Joko Wuryantoro, M.Si  
NIP. 19680108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Dakwah UIN Suka Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 2086 / 2012**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 6421 / V / 07 / 2012. Tanggal 4 Juli 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Semarang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : NIHAYATUL WAHIDAH.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Tembalang Semarang.
  7. Lokasi : Kota Semarang.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
September s. d Desember 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 19 September 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPADA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. ACHMAD ROFAI, MSi  
Pembina Utama Muda  
NIP. 195912021982031005





PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK  
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

No. 175 Semarang Telp. 3584045 Hunting: 3584077 Pws. 2601,2602,2603,2604,2605,2606 Fax. 3584045

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

Nomor : 070/1097/IX/2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Daerah Pemerintah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang.
2. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.
- II. MEMBACA : Surat dari Kesbang Polinmas Prov.JATENG Nomor 070/2086/2012 Tanggal 19 September 2012
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN / DAPAT MENERIMA** atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Semarang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Nihayatul Wahidah
  2. Kebangsaan : Indonesia
  3. Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
  4. Pekerjaan : Mahasiswa
  5. Penanggungjawab : Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : "Strategi Pengembangan Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah, Tembalang Semarang"
  5. Lokasi : Kota Semarang
- V. **KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:**
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
  2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan

pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari:

19 September s/d 19 Desember 2012

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 19 September 2012

A.n. WALIKOTA SEMARANG

Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik  
dan Perlindungan Masyarakat



Drs. BAMBANG SUKONO, MM

Pembina Utama Muda

19581225 198411 1 001



دار اليتام الراضية  
PANTI ASUHAN YATIM-PIATU  
AR-RODIYAH

JL. KYAI MUHAMMAD RIFA'I SAMBIROTO TEMBALANG SEMARANG TELP (024) 6723807

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 20/SK/PA-ARRODIYAH/SMG/IX/2012

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan ini kami pengurus Panti Asuhan Arrodiyah Jl. Kyai Muhammad Rifa'I Sambiroto RT 02 RW 06 Tembalang Semarang menerangkan bahwa Mahasiswa yang bernama;

Nama : Nihayatul Wahidah  
NIM : 08240019  
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Management Dakwah  
Alamat : Jln. Ampel no 21 Papringan Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian di Panti Asuhan Yatim Piatu Arrodiyah.

Demikian surat ini kami buat, atas kerjasama dan perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semarang, 26 September 2012



Pengurus Panti Asuhan Arrodiyah  
Sambiroto Tembalang Semarang

Achmad Rozikin  
ketua





# PANTI ASUHAN YATIM-PIATU AR-RODIYAH

JL. KYAI MUHAMMAD RIFA'I SAMBIROTO TEMBALANG SEMARANG  
TELP (024) 6723807

---

## TATA TERTIB PANTI

1. SELURUH SANTRI WAJIB MENTAATI DAN MENJALANKAN KEGIATAN-KEGIATAN YANG TELAH DITENTUKAN OLEH PENGURUS PANTI
2. BILA SANTRI KEDATANGAN TAMU BAIK ITU ORANG TUA ATAU WALI MAUPUN TEMAN ATAU SIAPA PUN, MAKA WAJIB MELAPOR KEPADA PENGURUS DAN DIHARAPKAN BERSILATURAHIM KE PENGURUS SERTA TAMU DI TEMPATKAN DI TEMPAT YANG TELAH DITENTUKAN YAITU RUANG TAMU (SEBELAH BARAT KANTOR)
3. SELURUH SANTRI WAJIB MENJAGA KETERTIBAN DAN KEAMANAN DI DALAM PANTI
4. SELURUH SANTRI DILARANG MEMBAWA ALA-ALAT ELEKTRONIK SEPerti HP, WOLKMAN DLL.
5. SELURUH SANTRI DILARANG KELUAR KECUALI ADA KEPERLUAN YANG SANGAT PENTING DAN HARUS MENDAPATKAN IZIN DARI PENGURUS
6. SELURUH SANTRI DIWAJIBKAN SHALAT BERJAMAAH (MAGHRIB, ISYA', DAN SUBUH)
7. SELURUH SANTRI DILARANG BERPACARAN
8. SELURUH SANTRI DILARANG MEROKOK
9. SELURUH SANTRI WALIB MENJAGA RASA PERSAUDARAAN SESAMA SANTRI
10. SELURUH SANTRI DILARANG MENCURI, MENGAMBIL DAN MEMAKAI BARANG ORANG LAIN ATAU TEMANNYA.
11. SELURUH SANTRI WAJIB MENJAGA BARANG-BARANG MILIKNYA SEPerti PAKAIAN, BUKU-BUKU DLL.
12. SELURUH SANTRI DILARANG MASUK KANTOR KECUALI ADA KEPENTINGAN ATAU KEPERLUAN YANG PENTING.
13. BILA ADA SANTRI YANG MELANGGAR TATA TERTIB SEKOLAHAN UMUM DAN MENDAPAT SANKSI MAKA DIURUSI DAN DITANGGUNG SENDIRI.

## SANKSI

BAGI SELURUH SANTRI YANG MELANGGAR TATA TERTIB DIATAS MAKA AKAN MENDAPATKAN SANKSI-SANKSI SEBAGAI BERIKUT;

1. BAGI SANTRI YANG MELANGGAR NO. 1, 2, 3, 5, 8, 9, 11, DAN 12 SANKSI ATAU HKUMANYA ADALAH DITENTUKAN OLEH PENGURUS.
2. BAGI SANTRI YANG MELANGGAR NO. 4 AKAN DIMINTA ATAU DISITA BAHKAN DIHANCURKAN
3. BAGI SANTRI YNG MELANGGAR NO. 10 , MENCURI AKAN DITINDAK SESUAI DENGAN UNDANG-UNDANG KRIMINALITAS NEGARA
4. BAGI SANTRI YANG MELANGGAR NO. 6 MEMINTA PERNYATAAN KEPADA PENGASUH PANTI (BAPAK AHMAD SUHARI)
5. BAGI SANTRI YANG MELANGGAR NO. 7, SANKSINYA ADALAH;
  - a. TEGURAN PENGURUS DAN PENGASUH
  - b. ANCAMAN DIKELUARKAN DARI PANTI DAN DI CABUT SEKOLAHNYA



# PANTI ASUHAN YATIM-PIATU AR-RODIYAH

JL. KYAI MUHAMMAD RIFA'I SAMBIROTO TEMBALANG SEMARANG  
TELP (024) 6723807

---

## JADWAL MENCUCI PIRING DAN MEMBAGI MAKAN (SANTRI PUTRA)

1. MUSA AL-MUNAWAR DAN RAGIL SULISTYO
2. HABIBUL MUJTABA DAN MUHAMMAD RIKZA
3. TEGUH SAPUTRA DAN DIMAS LATIF IBRAHIM
4. HERI PURWANTO DAN ARI ROMADHON
5. FEBRIYANTO DAN NURUL HUDA
6. AHMAD AZIZ SYAWALUDIN DAN M. AFIFUDIN
7. ULIL ALBAB DAN M. ANAS MU'ARIFI
8. NURHADI DAN M. RIFA'I
9. AHMAD SYAIFUDIN DAN NUR KHOLIS MAJID
10. MASROHAN DAN BUDI

## JADWAL MASAK DAN MEMBAGI MAKAN (SANTRI PUTRI)

1. MUSA'ADAH DAN VITANIA CAHYANI KAMILA
2. MU'AROFAH DAN TITIK PUSPITASARI
3. PUTRI EFA MARTA ETIKA DAN SOFA YULIANA
4. IIS RAHMAWATI DAN NURUL LAILIYAH (LIA)
5. SITI NUR AFIYANI DAN ANK FITRIANI
6. SHOLIHATUN NISA' DAN AULIA ULFA
7. DEVI NURUL HIDAYAH DAN SITI RUKANAH
8. MASLUROH DAN ZUMROTUL NA'IMAH
9. AJENG DIAH PRATIWI DAN SAROH

## JADWAL MASAK MIE PAGI (SANTRI PUTRI)

1. DIAH AJENG PRATIWI DAN AULIA ULFA
2. PUTRI EFA MARTA ETIKA DAN SAROH
3. SITI NUR AFIYANI DAN ANIK FITRIANI
4. MASLUROH DAN VITANIA CAHYANI KAMILA
5. TITIK PUSPITASARI DAN ZUMRATUL MA'IMAH
6. NURUL LAILIYAH (LIA) DAN MU'AROFAH
7. SOFA YULIANA DAN IIS RAHMAWATI
8. SHOLIHATUN NISA' DAN SITI RUKANAH

**MB: UNTUK HARI AHAD JADWAL MASAK DAN MENCUCI PIRING SEMUA SANTRI PUTRA DAN PUTRI**



## SURAT PERJANJIAN KERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :  
Jabatan :  
Alamat :

Selanjutnya disebut sebagai Pihak I

Nama :  
Jabatan :  
Alamat :

Selanjutnya disebut sebagai Pihak II

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan perjanjian kerjasama antara Buletin Suara Yatim selaku Pihak I sebagai penyelenggara dengan sebagai Pihak II selaku (lingkari salah satu)

- |           |            |
|-----------|------------|
| 1. SSY A  | 9. SSY D   |
| 2. SSY B  | 10. SSY E  |
| 3. SSY B+ | 11. SSY E1 |
| 4. SSY B1 | 12. SSY E2 |
| 5. SSY B2 | 13. SSY F  |
| 6. SSY C  | 14. SSY G  |
| 7. SSY C1 | 15. SSY H  |
| 8. SSY C2 | 16. SSY I  |

Maka:

1. Sponsor selaku Pihak II sanggup dan bersedia bekerjasama dengan Pihak I berupa uang sponsor sebesar Rp.

Terbilang ( )

Diberikan

Kepada :  
Hari/tanggal :  
Tempat :

2. Bulletin Suara Yatim selaku Pihak I sebagai penyelenggara sanggup dan bersedia memenuhi hak sponsor sesuai dengan ketentuan yang telah ada.

Demikian surat perjanjian antara Pihak I dengan Pihak II. Semoga kerjasama ini dapat terjalin dengan baik dan lancar.

Semarang, 2011

Pihak I

Pihak II

( )

( )

Saksi I

Saksi II

( )

( )

**Data Ustadz/ah Tahun 2010/2011**

<b>No.</b>	<b>Nama Ustadz/ah</b>	<b>Bidang Mengajar</b>	<b>Kelas</b>
1	Ust. Nurhadi	Al-Qur'an	Awaliyah 1
2	ust. Habib	Fiqih	Awaliyah 1 dan 2
3	ustd. Yani	B. Arab	Awaliyah 1 dan 2
4	ustd. Tika	Fiqih	Awaliyah 1
5	Ust. Masrokan	Al-Qur'an	Awaliyah 1 dan 2
6	Ust. Thoha	Akhlak	Awaliyah 2
7	Ust. Aziz	Fiqih	Awaliyah 2
8	ust. Saefudin	Akhlak	Awaliyah 1
9	Ust. Purwanto	Imlak	Awaliyah 2
10	Ustd. Puji	Tajwid	Awaliyah 3 dan Wustho
11	Ust. Tholib	Nahwu	Awaliyah 3
		Fiqih	Awaliyah 3 dan Wustho
12	Ust. Kasmir	Imlak	Awaliyah 3
		B. Arab	Awaliyah 3
13	Ust. Inul	Akhlak	Awaliyah 3 dan Wustho
14	Ust. Arif	SKI	Wustho
15	Ust. Hakim	Hadist	Wustho
		Nahwu	Wustho

### Data Anak Asuh Tahun 2012

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
1	Annisa Ilma Thahar Safira	1 Tahun
2	Muhammad Irsyad Nur Rizki	2 Tahun
3	Faisal Irfani	1 SD
4	Ahmad Maulana	3 SD
5	M. Khasan	3 SD
6	Dimas Prasetyo	4 SD
7	M. Misbah	4 SD
8	Nur Dayangku Intan	4 SD
9	David	5 SD
10	Faizah	5 SD
11	Rake Salendra	5 SD
12	Angga D.S	6 SD
13	Che Vina Aida	6 SD
14	Miftahul K.I	6 SD
15	Ali Chidar	6 SD
16	Mualim	6 SD
17	Muhammad Fuad	6 SD
18	Muhammad Wahyu	6 SD
19	Nur Hidayatul R.	1 SMP
20	Aisyah	2 SMP
21	Anis	2 SMP
22	Laili	2 SMP
23	Nita	2 SMP
24	Novi	2 SMP
25	Nurul Huda	2 SMP
26	Vitania C.K	2 SMP
27	Ari Ramadhan	3 SMP
28	Burhanudin A.	3 SMP
29	Ifan	3 SMP
30	M. Afifudin	3 SMP

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
31	M. Anas Muarifi	3 SMP
32	M. Ikhwan	3 SMP
33	M. Kholil Abdul Rozak	3 SMP
34	M. Thohir Ma'sum	3 SMP
35	Nur Azizah	3 SMP
36	Nur Kholis	3 SMP
37	Okta Setya Budi	3 SMP
38	Ragil Sulistio	3 SMP
39	Saroh	3 SMP
40	Syahrul Sidiq	3 SMP
41	Alike Fitriyani	3 SMP
42	Dimas Latif	3 MTS
43	M. Rikza	3 SMP
44	Musa Almunawar	3 SMP
45	Putri Efa Marta E	1 SMA
46	Ajeng Diah	1 SMK
47	Anik F	1 SMK
48	Iis Rahmawati	1 SMK
49	M. Rifa'i	1 SMK
50	Muarofah	1 SMK
51	Nurul Lailiyah	1 SMK
52	Shofa Zuliana	1 SMK
53	Siti Nur Afiani	1 SMK
54	Ulil Albab	1 SMK
55	Zumrotul Naimah	1 SMK
56	Aulia Ulfa	2 SMK
57	Diana Widianti	2 SMK
58	Febriyanto	2 SMK
59	Isnaini	2 SMK
60	Masluroh	2 SMK
61	Masrokhan	2 SMK
62	Musa'adah	2 SMK

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
63	Niam Ubaidillah	2 SMK
64	Sholikhatun Nisak	2 SMK
65	Siti Ma'rifah	2 SMK
66	Siti Rukhanah	2 SMK
67	Syarif H	2 SMK
68	Teguh Syaputra	2 SMK
69	Titik Puspita Sari	2 SMK
70	Ahmad Syaifudin	3 SMK
71	Jumiati	3 SMK
72	Siti Sholikhah	3 SMK
73	Abdul Aziz S	3 SMK
74	Habibul Mustafa	Kuliah
75	Heri Purwanto	Kuliah
76	Kasmir	Kuliah
77	Thoha Hisyam	Kuliah
78	Iestari Damayanti	Keterampilan
79	Nur Hadi	Keterampilan
80	Tri Wahyu Ningsih	Keterampilan



دار اليتامى الراضية

**PANTI ASUHAN YATIM-PIATU  
AR-RODIYAH**

Jl. Kyai Mohammad Rfai' Sambiroto Semarang

☎ 024 - 6723807

**JADWAL KEGIATAN PENGAJIAN ALQUR'AN ANAK-  
ANAK PANTI ASUHANAR-RODIYAH**

<b>HARI</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PENGAJAR</b>
Senin	Ba'da subuh	Jilid	Ustadzah Tika marta E
Selasa	Ba'da subuh	Jilid	Usatdzah Anik
Rabu	Ba'da subuh	Jilid	Ustadzah Muarofah
Kamis	Ba'da subuh	Jilid	Ustadzah Mulyani
Jumat	Ba'da subuh	Jilid	Ahmad syaifudin

<b>HARI</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PENGAJAR</b>
Selasa	Ba'da mahrib	Jilid	Ustadz Heri Purwanto
Rabu	Ba'da mahrib	Jilid	Ustadzah Solekhatun N
Kamis	Ba'da mahrib	jilid	Ustadzah Devi N

JADWAL PELAJARAN MADRASAH DINIYYAH

ARRODIYAH TAHUN 2010/2011

KELAS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
AWALIYAH 1	Ust. Nurhadi	Ust. Habib	Ustd. Yani	Ustd. Tika	Ust Masrokan	Ust.Saefudin
<i>MATA PELAJARAN</i>	Alqur'an	Fiqih	B.Arab	Fiqih	Alqur'an	Akhlak
AWALIYAH 2	Ust. Habib	Ustd. Yani	Ust. Thoha	Ust. Aziz	Ust. Purwanto	Ust.masrokan
<i>MATA PELAJARAN</i>	Fiqih	B. Arab	Akhlak	Fiqih	Imlak	Alqur'an
AWALIYAH 3	Ustd. Puji	Ust. Tholib	Ust. Kasmir	Ust. Inul	Ust.Tholib	Ust. Kasmir
<i>MATA PELAJARAN</i>	Tajwid	Nahwu	Imlak	Akhlak	Fiqih	B. Arab
WUSTHO	Ust. Arif	Ust. Hakim	Ust. Inul	Ust. Tholib	Ust. Hakim	Ustd. Puji
<i>MATA PELAJARAN</i>	SKI	Hadist	Akhlak	Fiqih	Nahwu	Tajwid

KETERANGAN : Ruang Proses Belajar > Awaliyyah 1 : di Ruang Tamu  
 > Awaliyyah 2 : di Kantor Lantai 2 Sebelah Selatan  
 > Awaliyyah 3 : di Kantor Lantai 2 Sebelah Utara  
 > Wustho : di Aula

Mengetahui;

Kepala Madrasah Diniyyah

Ahmad Mutholib, S.Th.I

Foto – foto mengenai kondisi dan kegiatan-kegiatan di Panti asuhan Yatim Piatu Ar-rodiah dan



Gambar 1 Bpk Ahmad Suhari selaku pengasuh yang sedang menjadi pembicara di sebuah acara sosialisasi



Gambar 2 Pertemuan Bpk Ahmad Suhari dengan Bpk Presiden RI





Gambar 3 Bpk Ahmad Suhari bersama bpk Yusuf Kalla di Istana Negara



Gambar 4 Pelatihan bagi pimpinan Panti asuhan



Gambar 5 Anak-anak Asuh Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiah



Gambar 6 Kantor utama & Ruang tamu



Gambar 7 Peserta Pelatihan Shalat khusyu' dari Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiyah



Gambar 8 kunjungan dan mengikuti seminar yang didampingi oleh para mahasiswa





Gambar 9 belajar bersama



Gambar 10 olahraga sepakbola anak asuh



Gambar 11 Pelatihan membaca kitab



Gambar 12 anak asuh saat mengikuti Madrasah Diniyah (MADDIN)



Gambar 13 saat mengikuti kajian tafsir



Gambar 14 shalat jama'ah anak asuh putri



Gambar 15 Tadarus bersama



Gambar 16 Istighousah





Gambar 17 kegiatan memasak oleh anak asuh



Gambar 18 Kerja bakti menyelesaikan salah satu bangunan di Panti Asuhan





Gambar 19 Saat mendapat bantuan dana dari pemerintah



Gambar 20 Unit Usaha tailor Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-rodiah



Gambar 21 Pelatihan menjahit



Gambar 22 Usaha air Minum Ar-rodiyah



Gambar 23 Penangkaran Rusa



Gambar 24 Usaha Wartel Ar-rodiah



Gambar 25 Pelatihan bernyanyi